

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussyubban**

Berdirinya MA Raudhatussyubban, bermula dari prakarsa pemuda sungai lulut yang masih berstatus sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, Muhammad Idris HM yang mengajak teman-teman lainnya bermusyawarah dengan masyarakat Sungai Lulut untuk mendirikan Madrasah dalam rangka mempersiapkan masa depan generasi Islam yang mampu berperan aktif ditengah-tengah arus globalisasi dan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi dan komunikasi. Dengan usaha keras, para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam serta dukungan dari semua elemen masyarakat dan pemerintah, maka pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Aliyah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Manbaul Khairiyah.

Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana, bahkan untuk proses belajar mengajarpun menggunakan bangunan seadanya, namun dengan semangat pengabdian dan ibadah proses belajar mengajar tetap berlangsung. Bangunan Madrasah Aliyah terletak di Jl. Veteran Km. 6 Sungai Lulut Kab. Banjar. Melalui perjuangan panjang dan gigih, akhirnya sampai sekarang Madrasah Aliyah Raudhatussyubban masih eksis untuk berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Agama Islam.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussyubban yaitu:

- a. Mengingat bahwa jaman semakin maju dan ingin mempersiapkan masa depan generasi Islam, maka pemuda Sui. Lulut dan tokoh masyarakat mendirikan MA Raudhatussyubban agar mampu berperan aktif ditengah-tengah arus globalisasi dan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi dan komunikasi.
- b. Disamping itu, adanya dorongan dari masyarakat khususnya masyarakat Sui. Lulut untuk mendirikan lembaga pendidikan agama seperti Madrasah Aliyah.

## **2. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Raudhatussyubban**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa Madrasah Aliyah Raudhatussyubban telah mengalami dua kali pergantiankepemimpinan, yang berarti sudahdua orang yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1. Daftar kepala sekolah MA Raudhatussyubban dari tahun ke tahun

<b>No.</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Periode Tahun</b>
1.	Drs. M. Idris HM	1988 – 2010
2.	Drs. H. Noor Asyikin	2010–2012

Sumber data: TU MA Raudhatussyubban

Visi Madrasah Aliyah Raudhatussyubban adalah ”terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas berdaya guna untuk melahirkan insan kreatif, berbudi dan berbudaya serta berkepribadian yang bernuansa Islami”.

Sedangkan misi Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban adalah ”berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan dengan Imtaq dan perkembangan Iptek dengan:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berilmu dan terampil.
3. Menyelenggarakan pendidikan Islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak.

Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban memiliki beberapa strategi, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang mendukung kemajuan Madrasah.
4. Meningkatkan potensi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan pengajaran serta motivasi.
5. Melibatkan peranserta Masyarakat, Orang Tua, dan lingkungan sekitar untuk menjadikan Madrasah yang mandiri dan berkualitas.

Pendidikan yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban ditujukan untuk ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, trampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap Agama, Bangsa dan Negara yang ditetapkan dalam visi dan misi sekolah.

### 3. Keadaan guru, Tata Usaha, dan siswa

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat atas khususnya pendidikan yang berbasis agama Islam, MA Raudhatussyubban sudah memenuhi kriteria karena rata-rata para gurunya merupakan lulusan perguruan tinggi sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang. Jumlah tenaga pengajar yang ada di MA Raudhatussyubban seluruhnya berjumlah 24 orang, terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap.

Keadaan para dewan guru di MA Raudhatussyubban dapat dilihat selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.2. Daftar Guru MA Raudhatussyubban Tahun Pelajaran 2011 – 2012

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Megajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1.	Drs. H. Noor Asyikin	Al Qur'an Hadis	Rabu s.d Jumat	X & XII	14	Kamad
2.	Meirudin Noor, SHI, S.Pd	Bahasa Indonesia TIK	Senin s.d Sabtu	XI& XII	14	Wakamad Kurikulum
3.	Drs. Jamhuri HJ	Pengembangan Diri Mulok	Senin Kamis	X	09	Wakamad Kesiswaan
4.	Drs. H. Asmara Saibi	Geografi Seni Budaya Fiqih	Selasa Kamis Sabtu	X & XII	18	Wakamad Humas
5.	Rusnah, S.Pd	Sejarah Ekonomi	Rabu s.d Sabtu	X & XII	22	Bendahara
6.	Abdul Hakim, SHI	TIK Aqidah Akhlak	Senin Selasa Kamis Jum'at	X & XII	12	Kepala TU
7.	Nurkiah, S.PdI NIP. 150223444	Aqidah Akhlak SKI	Senin s.d Sabtu	X & XII	14	Kepala Perpus

8.	Siti Mariyani, S.Pd	Biologi	Sabtu	X	06	-
9.	Kusnadi, S.Pd	Ekonomi Akuntansi	Selasa Sabtu	XII	10	-
10.	Drs. H.M. Hipni	Geografi	Sabtu	X	06	-
11.	Gt Rama, S.Pd	Penjaskes	Selasa	X & XII	12	-
12.	Juwita Santi, S.PdI	Bahasa Inggris	Rabu Jum'at Sabtu	X	12	-
13.	Farida, S.Pd	Matematika	Senin Jum'at	X	06	-
14.	Ainun Jariah, S.PdI	Matematika	Selasa Kamis Jum'at Sabtu	XI& XII	14	-
15.	Wardian, MSI	PKn	Sabtu	X	08	-
16.	Ika Fitriani, SE	Ekonomi	Senin s.d Sabtu	X & XII	29	-
17.	Norlianai S.Pd	Sosiologi	Senin Selasa Jum'at Sabtu	X & XII	18	-
18.	Hafiz Rumaidi, S.Pd	Bahasa Inggris	Kamis s.d Sabtu	XI& XII	20	-
19.	Isna Husniati, S.Pd	Bahasa Indonesia	Rabu	XII	08	-
20.	Sapriah, S.PdI	Banahasa Arab Tajwid	Senin s.d Sabtu	X & XII	26	-
21.	Nor Ainah, SHI	Fiqih	Senin Kamis	XI& XII	08	-
22.	Maynor, S.Pd	Fisika PKn	Selasa Rabu Sabtu	X	12	-
23.	Dahriah, S.Pd	Bahasa Indonesia	Senin Rabu Kamis	X	12	-
24.	Ummu Hani, S.Pd	Kimia	Senin	X	06	-

Sumber Data: TU MA Raudhatussyubban

Keadaan para dewan guru Pendidikan Agama Islam di MA Raudhatussyubban dapat dilihat selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Daftar Guru Pendidikan Agama Islam MA Raudhatussyubban Tahun 2011/2012

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Hari
1.	Nurkiah, S.PdI	Aqidah Akhlak dan SKI	Senin & Sabtu
2.	Drs. Noor Asyikin	Quran Hadits	Rabu & Jumat
3.	Nor Ainah, SHI	Fiqih	Senin & Kamis

Sumber Data: TU MA Raudhatussyubban

Adapun Wakamad dan pegawai tata usaha MA Raudhatussyubban dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Daftar Wakamad/Kabid/Bendaharawan MA Raudhatussyubban Tahun Pelajaran 2011 – 2012

No	Nama	NIP	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. H. Asmara Saibi	-	Wakamad Humas	
2.	Siti Aminah	-	Wakamad SarPras	
3.	Meirudin Noor, SHI, S.Pd	-	Wakamad Kurikulum	
4.	Drs. Jamhuri	-	Wakamad Kesiswaan	
5.	Rusnah, S.Pd	-	Bendaharawan	

Sumber Data: TU MA Raudhatussyubban

Tabel 4.5. Daftar Staf Tata Usaha MA Raudhatussyubban Tahun Pelajaran 2011 – 2012

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Abdul Hakim, SHI	Kepala TU	-
2.	M. Noor Aripin	Staf TU	-
3.	Nur Ma'rifah	Staf TU	-

Sumber Data: TU MA Raudhatussyubban

Siswa MA Raudhatussyubban pada tahun 2011/2012 berjumlah 262 orang dengan perincian 112 laki-laki dan 150 perempuan. Jumlah tersebut tersebar di 7 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Siswa dan Siswi MA Raudhatussyubban Tahun Pelajaran 2011 – 2012

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X	47	49	96
Kelas XI	43	50	93
Kelas XII	22	51	73
<b>Jumlah Total</b>	<b>112</b>	<b>150</b>	<b>262</b>

SumberData: TU MA Raudhatussyubban

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Raudhatussyubban sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki fasilitas atau sarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Sarana fisik atau kondisi gedung Madrasah Aliyah Raudhatussyubban bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keadaan Fasilitas dan Sarana Prasarana MA Raudhatussuyubban 2011–2012

## a. Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Dewan Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Teori	8	-	-	8 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang Mushalla	-	1	-	1 ruang
6	Ruang WC Guru dan Siswa	-	2	-	2 Ruang
7	Lab. Komputer	1	-	-	1 ruang
8	Koperasi/Toko	-	-	-	2 toko

Sumber Data: TU MA Raudhatussuyubban

## b. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	692	512	180		
2	Buku Penunjang	155	55	50		
3	Buku Fiksi	100	25	75		
<b>Jumlah</b>		<b>947</b>	<b>592</b>	<b>305</b>		

SumberData: TU MA Raudhatussuyubban

## B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, angket, wawancara dan dokumenter. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana disiplin guru dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah



Raudhatussyubban dan adakah hubungan yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

### **1. Disiplin Guru di MA Raudhatussyubban Kecamatan Sei. Tabuk Kabupaten Banjar**

Data yang diperoleh penulis adalah meliputi dua hal karena penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan antara dua variabel yaitu disiplin guru (variabel X) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y).

Setelah data-data telah dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket yang telah diberikan kepada 30 orang siswa kelas II MA Raudhatussyubban Kecamatan Sei. Tabuk Kabupaten Banjar, maka selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun sampel penelitian yang diambil lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Guru hadir 15 menit sebelum lonceng berbunyi di Sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	5	16,67 %
2.	Kadang-kadang	23	76,67 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu hadir 15 menit sebelum lonceng berbunyi ada 5 orang (16,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang hadir 15 menit sebelum lonceng berbunyi ada 23 orang (76,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa

yang menyatakan tidak pernah hadir 15 menit sebelum lonceng berbunyi ada 2 orang (6,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Guru hadir hanya setiap jadwal mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	12	40 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu hadir hanya setiap jadwal mengajar ada 12 orang (40%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang hadir hanya setiap jadwal mengajar ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Table 4.10 Distribusi Frekuensi Ketepatan guru masuk ke ruang kelas sesuai jadwal pelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	3	10%
2.	Kadang-kadang	25	83,33%
3.	Tidak pernah	1	3,33%
4.	Lain-lain	1	3,33%
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu tepat waktu masuk ke ruang kelas sesuai jadwal pelajaran ada 3 orang (10%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan guru kadang-kadang tepat waktu masuk ke ruang kelas sesuai jadwal pelajaran ada 25 orang (83,33%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan guru yang tidak pernah

tepat waktu masuk ke ruang kelas ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain karena ada alasan guru terlambat ke sekolah karena mengantar anak ke sekolah ataupun macet ada 1 orang (3,33%).

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Keterlambatan guru ke ruang kelas setiap pergantian jam mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	1	3,33 %
2.	Kadang-kadang	29	96,67 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu terlambat ke ruang kelas setiap pergantian jam mengajar ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan guru kadang-kadang terlambat masuk ke ruang kelas setiap pergantian jam mengajar ada 29 orang (96,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Table 4.12 Distribusi Frekuensi Guru meninggalkan kelas 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	1	3,33 %
2.	Kadang-kadang	14	46,67 %
3.	Tidak pernah	15	50 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu meninggalkan kelas 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan guru kadang-

kadang meninggalkan kelas 15 menit sebelum pelajaran berakhir ada 14 orang (46,67%) dikategorikan cukup rendah dan siswa yang menyatakan guru tidak pernah meninggalkan kelas 15 menit sebelum pelajaran berakhir ada 15 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Guru meninggalkan kelas melebihi jam pelajaran yang ditentukan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	3	10 %
2.	Kadang-kadang	26	86,67 %
3.	Tidak pernah	1	3,33 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu meninggalkan kelas melebihi jam pelajaran yang ditentukan ada 3 orang (10%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan guru kadang-kadang meninggalkan kelas melebihi jam pelajaran yang ditentukan ada 26 orang (86,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan guru tidak pernah meninggalkan kelas melebihi jam pelajaran ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Guru datang tepat waktu ketika akan dilaksanakan upacara di sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	12	40 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu tepat waktu ketika akan dilaksanakan upacara di sekolah ada 10 orang (10%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan guru kadang-kadang tepat waktu ketika akan dilaksanakan upacara di sekolah ada 19 orang (63,33%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah tidak ada, dan yang menyatakan lain-lain dengan alasan bahwa belum sampai jadwal mengajar dan ada pekerjaan yang harus dilakukan ada 1 orang (3,33%).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Guru berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	27	90 %
2.	Kadang-kadang	3	10 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah ada 27 orang (90%) dikategorikan sangat tinggi, yang menyatakan kadang-kadang guru berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah ada 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Guru memberikan tugas saat tidak hadir ke Sekolah karena sesuatu alasan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	8	26,67 %
2.	Kadang-kadang	21	70 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	1	3,33 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan tugas saat tidak hadir ke sekolah karena sesuatu alasan ada 8 orang (26,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang memberikan tugas saat tidak hadir ke sekolah karena sesuatu alasan ada 21 orang (70%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah tidak ada, dan siswa yang menyatakan lain-lain (guru tidak sempat memberikan tugas) ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Guru memberikan tugas sesuai bahan pelajaran yang dipelajari sebelumnya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	21	70 %
2.	Kadang-kadang	9	30 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan tugas sesuai bahan pelajaran yang dipelajari sebelumnya ada 21 orang (70%) dikategorikan sangat tinggi, yang menyatakan kadang-kadang tugas sesuai bahan pelajaran yang diberikan sebelumnya ada 9 orang (30%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Guru memberikan nilai secara terbuka setelah menyelesaikan tugas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	2	6,67 %
2.	Kadang-kadang	24	80 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	2	6,67 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan nilai secara terbuka setelah mengerjakan tugas ada 2 orang (6,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang guru memberikan nilai secara terbuka setelah mengerjakan tugas ada 24 orang (80%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah guru memberikan nilai secara terbuka setelah mengerjakan tugas ada 2 orang (6,67%) dikategorikan rendah, dan yang menyatakan lain-lain artinya guru memberikan nilai atau tidak secara terbuka adalah hak prioritas guru tersebut ada 2 orang (6,67%).

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Guru memberikan nilai sesuai kemampuan siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	22	73,33 %
2.	Kadang-kadang	6	20 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan nilai sesuai kemampuan siswa ada 22 orang (73,33%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang guru memberikan nilai sesuai kemampuan siswa ada 6 orang (20%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan tidak pernah guru memberikan nilai sesuai kemampuan siswa ada 2 orang (6,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Pemberian hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	5	16,67 %
2.	Kadang-kadang	23	76,67 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ada 5 orang (16,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ada 23 orang (76,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ada 2 orang (6,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Hukuman yang diberikan guru mudah dilakukan siswa dengan baik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	8	26,67 %
2.	Kadang-kadang	22	73,33 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan hukuman yang mudah dilakukan siswa ada 8 orang (26,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang guru hukuman yang diberikan mudah dilakukan siswa ada 22 orang (73,33%) dikategorikan cukup



tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

## 2. Motivasi belajar siswa di MA. Raudhatussuyubban Kecamatan Sei.

### Tabuk Kabupaten Banjar

Data yang diperoleh penulis tentang motivasi belajar siswa di MA.Raudhatussuyubban Kecamatan Sei. Tabuk Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Perasaan siswa menyenangkan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	13	43,33 %
2.	Kadang-kadang	17	56,67 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu senang terhadap mata pelajaran PAI ada 13 orang (43,33%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang senang terhadap mata pelajaran PAI ada 17 orang (56,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Perasaan siswa menyenangkan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	11	36,67 %
2.	Kadang-kadang	19	63,33 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu suka terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PAI ada 11 orang (36,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang suka terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PAI ada 19 orang (63,33%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Perasaan penting terhadap mata pelajaran PAI diberikan di sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	12	40 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan mata pelajaran PAI sangat penting diberikan di sekolah ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan mata pelajaran PAI sangat penting diberikan di sekolah cukup penting ada 12 orang (40%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAI yang diberikan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	14	46,67 %
2.	Kadang-kadang	13	43,33 %
3.	Tidak pernah	3	10 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mengikuti pembelajaran PAI dengan serius ada 14 orang (46,67%) dikategorikan

cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengikuti pembelajaran PAI dengan serius ada 13 orang (43,33%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah mengikuti pembelajaran PAI dengan serius ada 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi siswa mengulang kembali materi pelajaran PAI yang diberikan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	4	13,33 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	8	26,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mengulang kembali materi pelajaran PAI yang diberikan ada 4 orang (13,33%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan kadang-kadang mengulang kembali materi pelajaran PAI yang diberikan ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah mengulang kembali materi pelajaran PAI yang diberikan ada 8 orang (26,67%) dikategorikan rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Pemberian tugas setelah selesai menyampaikan materi pelajaran PAI

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	8	26,67 %
2.	Kadang-kadang	20	66,67 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu senang apabila guru memberikan tugas setiap selesai menyampaikan materi pelajaran PAI ada 8 orang (26,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang apabila guru memberikan tugas setiap selesai menyampaikan materi pelajaran PAI ada 20 orang (66,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah apabila guru memberikan tugas setiap selesai menyampaikan materi pelajaran PAI ada 2 orang (6,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Perasaan mau mengerjakan tugas bila disuruh guru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	15	50 %
2.	Kadang-kadang	14	46,67 %
3.	Tidak pernah	1	3,33 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mau mengerjakan tugas bila disuruh oleh guru ada 15 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mau mengerjakan tugas bila disuruh oleh guru ada 14 orang (46,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah mau mengerjakan tugas bila disuruh oleh guru ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa lebih semangat belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	11	36,67 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	1	3,33%
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran ada 11 orang (36,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang menyampaikan tujuan pembelajaran ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Guru menyampaikan manfaat materi pelajaran yang disampaikan bagi kehidupan sehari-hari

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	11	36,67 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	1	3,33%
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menyampaikan manfaat materi pelajaran yang disampaikan bagi kehidupan sehari-hari ada 11 orang (36,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang menyampaikan manfaat materi pelajaran yang disampaikan bagi kehidupan sehari-hari ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah menyampaikan manfaat materi pelajaran yang

disampaikan bagi kehidupan sehari-harada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi pemberian *ego-involvement* kepada siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	7	23,33 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	5	16,67%
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menumbuhkan *ego-involvement* kepada siswa ada 7 orang (23,33%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang menumbuhkan *ego-involvement* kepada siswa ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah menumbuhkan *ego-involvement* kepada siswa ada 5 orang (16,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Guru mendengarkan pendapat siswa baik yang pandai maupun kurang pandai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	13	43,33 %
2.	Kadang-kadang	15	50 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu mendengarkan pendapat siswa baik yang pandai maupun kurang pandai ada 13 orang (43,33%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mendengarkan pendapat siswa baik yang pandai maupun kurang pandai ada 15 orang (50%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan tidak pernah

mendengarkan pendapat siswa baik yang pandai maupun kurang pandai ada 2 orang (6,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Guru memberikan motivasi agar siswa selalu mengikuti pembelajaran PAI

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	15	50 %
2.	Kadang-kadang	12	40 %
3.	Tidak pernah	3	10 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa ada 15 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang hadir memberikan motivasi kepada siswa ada 12 orang (40%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan motivasi kepada siswa ada 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	14	46,67 %
2.	Kadang-kadang	15	50 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	1	3,33 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menyampaikan bahan belajar dengan bahasa yang mudah dipahami siswa ada 14 orang (46,67%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang

menyampaikan bahan belajar dengan bahasa yang mudah dipahami siswa ada 15 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah tidak ada, dan yang menyatakan lain-lain artinya kadang mudah dimengerti kadang tidak dalam menyampaikan bahan belajar ada 1 orang (3,33%).

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	15	50 %
2.	Kadang-kadang	14	46,67 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	1	3,33 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ada 15 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi 14 orang (46,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah tidak ada, dan yang menyatakan lain-lain artinya siswa kurang mengetahui metode yang dipakai ada 1 orang (3,33%).

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	5	16,67 %
2.	Kadang-kadang	25	83,33 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100



Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa ada 5 orang (16,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa ada 25 orang (83,33%) dikategorikan sangat tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi memberikan pengawasan/bimbingan kepada siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	17	56,67 %
2.	Kadang-kadang	13	43,33 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan pengawasan/bimbingan kepada siswa ada 17 orang (56,67%) dikategorikan tinggi, yang menyatakan kadang-kadang memberikan pengawasan/bimbingan kepada siswa ada 13 orang (43,33%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah dan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Guru memberikan nilai secara langsung baik individu atau kelompok

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	3	10 %
2.	Kadang-kadang	24	80 %
3.	Tidak pernah	2	6,67 %
4.	Lain-lain	1	3,33 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan nilai secara langsung baik individu atau kelompok ada 3 orang (10%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang menyampaikan memberikan nilai secara langsung baik individu atau kelompok ada 24 orang (80%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan nilai secara langsung baik individu atau kelompok ada 2 orang, dan yang menyatakan lain-lain artinya kurang memperhatikan yang disampaikan ada 1 orang (3,33%).

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi memberikan nilai sama rata setiap tugas kerja kelompok

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	3	10 %
2.	Kadang-kadang	18	60 %
3.	Tidak pernah	8	26,67 %
4.	Lain-lain	1	3,33 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan nilai sama rata setiap tugas kerja kelompok ada 3 orang (10%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang memberikan nilai sama rata setiap tugas kerja kelompok ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan nilai sama rata setiap tugas kerja kelompok ada 8 orang (26,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain artinya kurang mengetahui cara penilaian guru ada 1 orang (3,33%).

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi mengadakan kompetisi agar siswa semangat belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	4	13,33 %
2.	Kadang-kadang	12	40 %
3.	Tidak pernah	13	43,33 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu mengadakan kompetisi agar siswa semangat belajar ada 4 orang (13,33%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang mengadakan kompetisi agar siswa semangat belajar ada 12 orang (40%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah mengadakan kompetisi agar siswa semangat belajar ada 13 orang (43,33%) dikategorikan cukup tinggi, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi menuntut siswa memperoleh nilai tinggi melalui Persaingan dalam belajar di Sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	5	16,67 %
2.	Kadang-kadang	15	50 %
3.	Tidak pernah	6	20 %
4.	Lain-lain	4	13,33 %
Total		30	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu menuntut siswa memperoleh nilai tinggi melalui Persaingan dalam belajar di Sekolah ada 5 orang (16,67%) dikategorikan rendah, yang menyatakan kadang-kadang menuntut siswa memperoleh nilai tinggi melalui Persaingan dalam belajar di Sekolah ada 15 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah menuntut siswa memperoleh nilai tinggi melalui

Persaingan dalam belajar di Sekolah ada 6 orang (20%) dikategorikan rendah, dan yang menyatakan lain-lain adalah ragu-ragu dalam menjawabnya menuntut siswa memperoleh nilai tinggi melalui Persaingan dalam belajar di Sekolah ada 4 (13,33%).

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Memberikan hadiah kepada siswa yang aktif memperoleh nilai tertinggi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	-	0 %
2.	Kadang-kadang	25	83,33 %
3.	Tidak pernah	5	16,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif tidak ada, yang menyatakan kadang-kadang Memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif ada 25 orang (83,33%) dikategorikan tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif ada 5 orang (16,67%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi memberikan hadiah membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	1	3,33 %
2.	Kadang-kadang	21	70 %
3.	Tidak pernah	8	26,67 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu memberikan hadiah membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar ada 1 orang (3,33%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan guru kadang-kadang memberikan hadiah membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar 21 orang (70%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan guru tidak pernah memberikan hadiah membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar ada 8 orang (26,67%) dikategorikan rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi memberikan pujian kepada siswa yang aktif dan memperoleh nilai tertinggi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	7	23,33 %
2.	Kadang-kadang	19	63,33 %
3.	Tidak pernah	4	13,33 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru yang selalu memberikan pujian kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif ada 7 orang (23,33%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan kadang-kadang memberikan pujian kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif ada 19 orang (63,33%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan guru tidak pernah memberikan pujian kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif ada 4 orang (13,33%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi memberikan pujian membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	6	20 %
2.	Kadang-kadang	21	70 %
3.	Tidak pernah	3	10 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan pujian membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar ada 6 orang (20%) dikategorikan rendah, yang menyatakan guru kadang-kadang memberikan pujian membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar ada 21 orang (70%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan pujian membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar ada 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan tidak ada.

Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi pemberian hukuman sesuai dengan kesalahan siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	18	60 %
2.	Kadang-kadang	9	30 %
3.	Tidak pernah	3	10%
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan siswa ada 18 orang (60%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan guru kadang-kadang memberikan hukuman sesuai dengan kesalahan siswa ada 9 orang (30%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan ada 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi Hukuman yang diberikan membuat siswa lebih semangat belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu hadir	-	0 %
2.	Kadang-kadang	11	36,67 %
3.	Tidak pernah	19	63,33 %
4.	Lain-lain	-	0 %
Total		30	100 %

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan hukuman yang guru berikan selalu membuat lebih semangat belajar tidak ada, yang menyatakan hukuman yang diberikan kadang-kadang membuat semangat belajar ada 11 orang (36,67%) dikategorikan cukup tinggi dan siswa yang menyatakan tidak pernah membuat semangat belajar ada 19 orang (63,33%) dikategorikan cukup tinggi, dan yang menyatakan lain-lain tidak ada.

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana disiplin guru dengan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka digunakan rentangan baik untuk variabel X maupun variabel Y dengan berpedoman pada kriteria atau ketentuan sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk variabel X (disiplin guru), yaitu:

Skor	Kriteria Nilai
86 - 100	Sangat Tinggi
70 - 85	Tinggi
56 - 69	Sedang
40 - 55	Rendah
40 ke bawah	Sangat Rendah

2. Untuk variabel Y (motivasi belajar siswa), yaitu:

<b>Skor</b>	<b>Kriteria Nilai</b>
81 - 100	Sangat Tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Cukup Tinggi
21 - 40	Rendah
20 ke bawah	Sangat Rendah

Dengan ketentuan di atas maka dengan demikian dihasilkan data disiplin guru (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y) sebagai berikut:

Tabel 4.48 Distribusi frekuensi kriteria nilai disiplin guru PAI

<b>Kriteria Nilai (Skor)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi (86 - 100)	-	-
Tinggi (70 - 85)	13	43,33
Sedang (56 - 69)	17	56,67
Rendah (40 - 55)	-	-
Sangat Rendah (40 ke bawah)	-	-
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel menunjukkan bahwa yang menyatakan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 43,33% sedangkan yang menyatakan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam kategori sedang sebanyak 17 siswa dengan persentase 56,67%.

Tabel 4.49 Distribusi frekuensi kriteria nilai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

<b>Kriteria Nilai (Skor)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi (81 - 100)	-	-
Tinggi (61 - 80)	13	43,33
Cukup Tinggi (41 - 60)	17	56,67
Rendah (21 - 40)	-	-
Sangat Rendah (20 ke bawah)	-	-
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 13 siswa dengan persentase 43,33%. Dan yang mempunyai motivasi cukup tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 56,67%.

## B. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Disiplin Guru PAI di MA. Raudhatussyubban

Data tentang nilai Disiplin guru PAI dapat dilihat pada Lampiran 4. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.50 Distribusi Frekuensi nilai Disiplin Guru PAI MA Raudhatussyubban

No	Nilai Motivasi Belajar Siswa	F	%
1	59	1	3,33
2	63	2	6,67
3	64	2	6,67

4	65	1	3,33
5	66	2	6,67
6	67	5	16,67
7	68	1	3,33
8	69	3	10
9	70	6	20
10	71	4	13,33
11	74	2	6,67
12	77	1	3,33
	813	30	100,00

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai disiplin guru PAI MA. Raudhatussyubban tersebar dari nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah adalah 59. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*). Untuk menghitung *mean* dan *SD* diperlukan tabel kerja (Lihat Lampiran 4).

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat disiplin guru dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Disiplin guru dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada diatas  $\text{mean} + 1 \text{ SD}$  atau  $68,3 + (1) 3,644 = 71,94$  keatas.
2. Disiplin guru dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada diantara  $\text{mean} + 1 \text{ SD}$  dengan  $\text{mean} - (1) \text{ SD}$  atau  $68,3 + (1) 3,644 = 71,94$  sampai dengan  $68,3 - (1) 3,644 = 64,66$
3. Disiplin guru dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada dibawah  $\text{mean} - (1) \text{ SD}$  atau  $68,3 - (1) 3,644 = 64,66$  kebawah.

Tabel 4.51 Distribusi frekuensi kategori nilai disiplin guru PAI MA Raudhatussyubban

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>71,94	Tinggi	3	10 %
2.	71,94 – 64,66	Sedang	22	73,33 %
3.	<64,66	Rendah	5	16,67 %
Total		-	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecendrungan disiplin guru PAI terbesar berada pada kategori sedang yaitu 22 orang (73,33 %) dari 30 orang yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin guru PAI MA Raudhatussyubban berada pada tingkat sedang.

b. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI MA Raudhatussyubban

Adapun hasil data tentang aspek atau indikator motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa MA Raudhatussyubban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.52 Distribusi Frekuensi nilai Motivasi Belajar Siswa PAI MA Raudhatussyubban

No	Nilai Motivasi Belajar Siswa	F	%
1	46	1	3,33
2	47	1	3,33
3	53	1	3,33
4	55	1	3,33
5	56	3	10
6	57	4	13,33
7	58	2	6,67
8	59	2	6,67
9	60	2	6,67

10	61	4	113,33
11	62	3	10
12	63	1	3,33
13	64	1	3,33
14	65	2	6,67
15	67	2	6,67
	873	30	100,00

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai motivasi belajar siswa MA. Raudhatussuyubban tersebar dari nilai tertinggi adalah 65 dan nilai terendah adalah 47. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*). Untuk menghitung *mean* dan *SD* diperlukan tabel kerja (Lihat Lampiran 5).

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat disiplin guru dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas  $mean + 1 SD$  atau  $59,01 + (1) 4,79 = 63,8$  keatas.
2. Motivasi belajar siswa dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada diantara  $mean + 1 SD$  dengan  $mean - (1) SD$  atau  $59,01 + (1) 4,79 = 63,8$  sampai dengan  $59,01 - (1) 4,79 = 54,22$
3. Motivasi belajar siswa dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada dibawah  $mean - (1) SD$  atau  $59,01 - (1) 4,79 = 54,22$  kebawah.

Tabel 4.53 Distribusi frekuensi kategori nilai motivasi belajar siswa MA Raudhatussyubban

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>63,8	Tinggi	5	16,67 %
2.	63,8 – 54,22	Sedang	22	73,33 %
3.	<54,22	Rendah	3	10%
Total		-	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan perhatian orangtua terbesar berada pada kategori sedang yaitu 22 orang (73,33 %) dari 30 orang yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa MA Raudhatussyubban berada pada tingkat sedang.

## 2. Analisis Uji hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi: “adanya hubungan yang signifikan dari disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa MA Raudhatussyubban”.

Untuk mencari koefisien hubungan antara disiplin guru dan motivasi belajar siswa ( $r_{xy}$ ) diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan (lihat Lampiran 9). Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,670 (lihat Lampiran 10).

Terhadap  $r_{xy}$  yang biasa disebut  $r_o$  diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*. Dalam buku Statistik Pendidikan yang dikemukakan Anas Sudjiono tentang tingkat koefisien korelasi “r” yaitu:

Korelasi	Keterangan
0,90 - 1,00	Menyatakan hubungan yang sangat kuat
0,70 - 0,90	Menyatakan hubungan yang kuat

- 0,40 - 0,70    Menyatakan hubungan yang cukup/sedang  
 0,20 - 0,40    Menyatakan hubungan yang rendah  
 0,00 - 0,20    Menyatakan hubungan yang sangat rendah

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa berada pada tingkat hubungan yang cukup/sedang, karena angka indeks korelasi *product moment*  $r_{xy} = 0,670$  terletak pada rentangan (0,40 - 0,70).

Untuk interpretasi terhadap hubungan antara dua variabel, maka terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ).

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi: terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa MA Raudhatussyubban.
- b. Hipotesis nihil ( $H_o$ ) berbunyi: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa MA Raudhatussyubban.

Selanjutnya untuk menguji kedua hipotesa di atas, perlu dibuktikan dengan cara membandingkan ( $r$ ) yang diperoleh melalui perhitungan dengan “ $r$ ” *product moment* ( $r_t$ ) dengan terlebih dahulu melihat derajat kebebasannya ( $db$ ) atau *degree of freedom* dengan rumus  $db = N - nr$ , dimana banyaknya responden ( $N$ ) = 30; variabel yang dikorelasikan variabel X dan variabel Y ( $nr$ ) = (2), jadi  $dbnya = 30 - 2 = 28$ .

Dengan melihat tabel nilai “ $r$ ” *product moment* maka dapat diketahui bahwa dengan  $db$  sebesar 28, diperoleh “ $r$ ” pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463 dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada t. s. } 5\% = 0,361$$

$r_t$  pada t. s. 1% = 0,463

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_o$  dengan  $r_t$  seperti yang diketahui  $r_o$  yang diperoleh adalah 0,670 sedangkan  $r_t$  masing-masing sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% dan 0,463 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata  $r_o$  lebih besar daripada  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Adapun simpulan yang dapat ditarik adalah ada (terdapat) korelasi positif yang meyakinkan antara dua variabel yang diuji atau dengan kata lain bahwa disiplin guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) MA Raudhatussuyubban Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar.

### C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan bahwa disiplin guru PAI MA Raudhatussuyubban berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 71,94. Disiplin guru PAI kategori sedang ini sebanyak 22 orang (73,33%). Sedangkan disiplin guru PAI yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 orang (10 %) dan disiplin guru PAI kategori rendah sebanyak 5 orang (16,67%). Selain itu pada analisis pendahuluan juga diketahui bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,8. Motivasi belajar siswa kategori sedang ini sebanyak 22 orang (73,33%) sedangkan motivasi belajar siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 orang (16,67%) dan motivasi belajar siswa kategori rendah sebanyak 3 orang (10%).

## **1. Disiplin Guru dan Motivasi Belajar Siswa di MA Raudhatussyubban Kecamatan Sei. Tabuk Kabupaten Banjar**

Disiplin guru PAI sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui semua hal itu ada beberapa indikator yang ditetapkan dalam penelitian yaitu dari keteladanan Guru, keadilan guru, motivasi intrinsik yang ada pada siswa dan pemberian motivasi ekstrinsik yang akan membantu merangsang minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa disiplin guru PAI MA Raudhatussyubban cukup tinggi untuk memberikan dampak yang positif bagi motivasi belajar siswa padamata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada pembahasan hasil analisis uji hipotesis terdahulu telah diketahui bahwa data hasil penelitian yang dilakukan terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa pada taraf signifikansi 5% yakni 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1% yakni 0,463 tidak terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada (terdapat) korelasi yang signifikan antara disiplin guru PAI dengan motivasi belajar siswa di MA Raudhatussyubban Kecamatan Sei. Lulut Kabupaten Banjar. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya argumen dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang penulis wawancara pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2012, yang bernama Ibu Nurkiah, S.Pd.I. beliau mengatakan “bahwa kedisiplinan itu wajib ada bagi setiap guru agar memberikan contoh yang baik bagi siswanya, disiplin itu tidak hanya pada saat kita mengajar saja tetapi di setiap tempat agar menjadi pribadi yang mandiri, disiplin itu juga dapat memotivasi semangat belajar siswa, artinya guru



yang semangat siswa pun ikut semangat. Beliau menambahkan bahwa “untuk membuat anak termotivasi belajar tentu ada strategi-strategi yang digunakan, misalnya, pertama, “kita tidak mengabsen siswa di awal pembelajaran tetapi diakhir pembelajaran, karena dengan begitu anak bertanggung jawab atas tugasnya”. Kedua, “kita memperlihatkan nilai yang diperoleh siswa, agar siswa terpacu untuk terus meningkatkan belajar agar memperoleh nilai yang tinggi”. Ketiga, “ada anak yang aktif ataupun mendapatkan nilai yang tinggi kita bisa memberikannya pujian ataupun hadiah, tetapi pujian lebih melekat dihati siswa daripada hadiah.” Keempat, bagi siswa yang tidak mengerjakan tugasnya ataupun melanggar peraturan, maka akan diberi sanksi sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya agar tidak mengulangnya dan menanamkan rasa tanggung jawab dan melaksanakan kewajibannya dengan baik”.

## **2. Hasil Uji Hipotesis**

Pada pembahasan hasil analisis uji hipotesis terdahulu telah diketahui bahwa data hasil penelitian yang dilakukan terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa pada taraf signifikansi 5% yakni 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1% yakni 0,463 tidak terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar siswa.

Hasil dari uji hipotesis maupun wawancara yang dilakukan dapat kita simpulkan bahwa disiplin seorang guru mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan motivasi belajar siswa demi mencapai tujuan yang diharapkan. Disiplin seorang guru merupakan keteladanan bagi siswanya dan pemberian motivasi ataupun hukuman kepada siswa adalah salah satu cara agar siswa menjadi semangat belajar dan mencapai hasil yang diharapkan.